

**PENGARUH EARNING *PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN
DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *PROPERTY*
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2014-2017**

Oleh :

Luluk Innafisah*

Afifuddin, dan M. Cholid Mawardi*****

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Lulukinnafisah12@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the effect of earnings per share, price earnings ratio, and dividend payout ratio on the value of the company and providing benefits, namely: for issuers, can be used as consideration in the framework of policy making related to the company's financial performance in the future come. For investors, the results of this study are expected to provide positive input and consideration when making an investment so that they can choose the most appropriate investment decisions. For academics, this research can be used as reference material in subsequent studies as well as a means to add insight. The data used in this research is secondary data. The population used in this study were all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2017. The sample selection uses purposive sampling. Based on these criteria, obtained 35 sample companies in this study were then analyzed using the regression data panel. The results showed that earnings per share, price earnings ratio, and dividend payout ratio had a positive effect on firm value.

Keyword: *earning per share, price earning ratio, devidend payout ratio, and company's value.*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Sudjana, 2009:12). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV). PBV adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan manajemen dan organisasi perusahaan yang terus tumbuh. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, demikian pula sebaliknya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang bertumbuh dapat dinilai dari harga saham perusahaan. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaannya juga tinggi.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, diantaranya adalah *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *dividend payout ratio* (DPR). *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmadji, 2012:139). Dengan mengetahui EPS para investor bisa menilai potensi pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, peningkatan laba secara total menunjukkan bahwa *earning per share* juga mengalami peningkatan, sehingga nilai saham mencerminkan naiknya nilai perusahaan.

Price earning ratio (PER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Selain itu, *price earning*

ratio (PER) digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba (Tryfino, 2009:12).

Menurut Halim dan Hanafi (2009:86) dalam Eviani (2015) menjelaskan pengertian *dividend payout ratio* atau rasio pembayaran dividen adalah rasio yang melihat bagian *earning* atau laba yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Jadi, dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi yang lain.

Telah terdapat penelitian yang menguji nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Namun penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Misalnya penelitian Prasetyorani (2013) bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* (PER), dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Sementara itu, hasil uji menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *price earning ratio* (PER), dan profitabilitas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial. Sementara *leverage* menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial. Penelitian Widyanti (2014) bahwa profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROE dan rasio pembayaran dividen mempengaruhi nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh Tobin Q, sementara tanggung jawab sosial perusahaan *disclosure* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Devianasari (2015) bahwa variabel *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, dan *dividend payout ratio* secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan. Penelitian Hanipa (2016) bahwa secara simultan variabel *earning per share*, dan *price earning ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor otomotif dan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:1).Untuk mengetahui apakah *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.. 2).Untuk mengetahui apakah *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *dividend payout ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) bagi emiten, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. (2) Bagi investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan positif dan bahan pertimbangan pada saat akan melakukan investasi sehingga dapat memilih keputusan investasi yang paling tepat. (3)Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

TINJAUAN TEORI

***Earning per share* terhadap nilai perusahaan**

Earning per share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS yang rendah berarti manajemen yang belum berhasil memuaskan para pemegang saham, begitupun sebaliknya dengan EPS yang tinggi akan mensejahterakan pemegang saham meningkat atau akan memperoleh tingkat pengembalian saham yang tinggi (Kasmir 2010:116).

Earning per share (EPS) berpengaruh positif atau signifikan terhadap nilai perusahaan karena EPS menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per lembar saham yang beredar, yang berarti dengan EPS investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki. Investor cenderung mempunyai penilaian yang positif terhadap kenaikan EPS karena merupakan bukti fundamental atas kondisi kinerja perusahaan sesungguhnya. Investor akan tertarik untuk memegang saham dengan nilai EPS tinggi dengan harapan harga saham akan meningkat dengan cepat yang berarti akan mendatangkan keuntungan bagi pemegang saham.

***Price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Sudjana (2009:27), *price earning ratio* merupakan rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Laba bersih per lembar saham dapat diperoleh dengan laba perusahaan dibagi dengan jumlah saham beredar. PER menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar untuk setiap satu rupiah dari keuntungan yang dilaporkan. *Price earning ratio* yang rendah akan memberikan kontribusi tersendiri bagi investor. Selain dapat membeli harga saham dengan harga murah dan kemungkinan *capital gain* yang diraih semakin besar, investor dapat mempunyai banyak saham dari berbagai perusahaan yang *go public*.

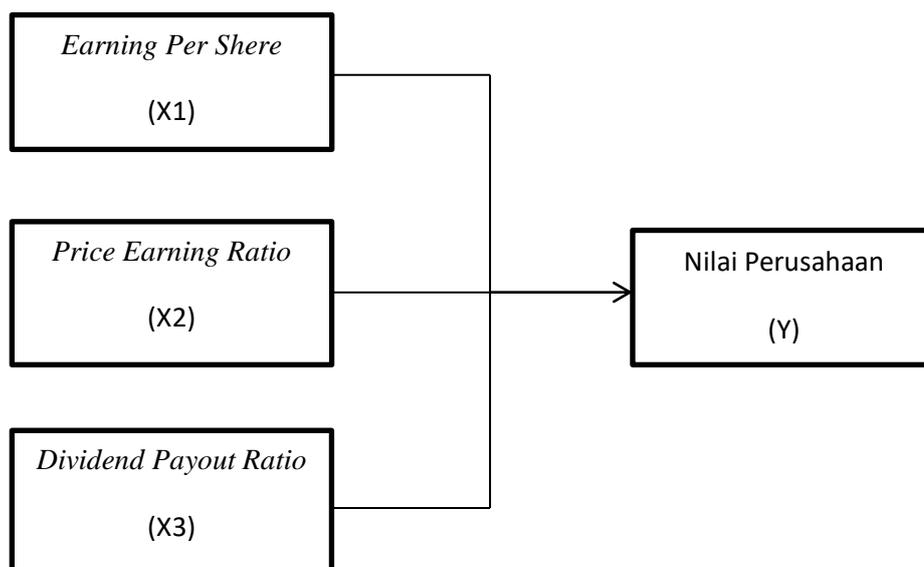
Price earning ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena *price earning ratio* mencerminkan indikator yang baik untuk menentukan *stock return* dimasa yang akan datang, dimana jika semakin tinggi *price earning ratio* maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan dan mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus, sehingga saham perusahaan tersebut termasuk *blue chip* dalam pasar modal.

Dividend payout ratio terhadap nilai perusahaan

Dividend payout ratio adalah presentasi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai dibandingkan dengan presentase laba yang diperoleh dari penjualan saham. *Dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Dividend payout ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena *Dividend payout ratio* (DPR) menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai laba ditahan. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik pula. Dengan kinerja yang baik akan diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin baik pula.

Kerangka konseptual



Hipotesis penelitian

H1: *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1a: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1b: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H1c: *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam format laporan keuangan selama periode 2014-2017. Data pada daftar perusahaan dapat diperoleh dari www.idx.com. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penarikan sampel di dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut (sanusi, 2011:88) pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak dan didasarkan pada kriteria-kriteria yang ditetapkan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Kriteria untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan 2017. (2) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan 2017.

(3) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tetap aktif di pasar modal sampai sekarang. Sehingga dapat diketahui perkembangan laba, devidend, dan hutang yang dibagikan perusahaan tersebut dari tahun ketahun. (4) Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

Earning per share (EPS)

Van Horne dan Wachowicz, mendefinisikan bahwa *earning per share* sebagai "*earning after taxes (EAT) divided by the number of common share outstanding*".

Adapun rumus *Earning Per Share* adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{J_{sb}}$$

Keterangan :

EPS = Laba per lembar saham

EAT = Laba setelah pajak

J_{sb} = Jumlah saham yang beredar

Price earning ratio

Tandelilin (2010:320), rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap laba per lembar saham. Secara matematis, rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}}$$

Devidend payout ratio (DPR)

Devidend payout ratio (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. DPR diperoleh dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

Keterangan :

DPR = *Devidend payout ratio*

DPS = *Devidend per share*

EPS = *Earning per share*

Nilai perusahaan

Menurut Nurlala dan Islahuddin (2008), nilai perusahaan dapat dicerminkan dalam nilai pasar. Dalam hal ini perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai pasar. Rasio ini membandingkan antara harga pasar dengan nilai bukunya. PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}}$$

$$\text{Nilai buku perlembar saham} = \frac{\text{total equitas}}{\text{jumlah lembar saham beredar}}$$

ANALISIS DATA DAN SIMPULAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	140	,020	1264,900	83,322	193,984
PER	140	,001	7951,175	104,083	686,867
DPR	140	,257	96,586	23,848	26,421
Nilai Perusahaan	140	,290	7545763	467136,0	1147353,255
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Hasil output SPSS (2019)

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Besarnya EPS pada 35 perusahaan sampel mempunyai nilai *minimum* 0,020 dan nilai *maximum* 1264,900. Nilai rata-rata (*mean*) 83,322 pada *standar deviasi* 193,984. (2) Besarnya PER pada 35 perusahaan sampel mempunyai nilai *minimum* 0,001 dan nilai *maximum* 7951,175. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 104,083 pada *standar deviasi* 686,867. (3) Besarnya DPR pada 35 perusahaan sampel mempunyai nilai *minimum* 0,257 dan nilai *maximum* 96,586 . Nilai rata-rata sebesar 23,848 dengan *standar deviasi* 26,241. (4) Besarnya nilai perusahaan pada 35 perusahaan sampel mempunyai nilai *minimum* 0,290 dan nilai *maximum* 7545763; *mean* sebesar 467136,0 dengan *standar deviasi* 1147353,255.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64116,542	115399,0		,556	,579
	EPS	1685,131	413,651	,285	4,074	,000
	PER	735,030	120,514	,440	6,099	,000
	DPR	7803,905	3148,307	,180	2,479	,014

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil output SPSS(2019)

Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier dalam persamaan matematis dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{EPS} + b_2 \text{PER} + b_3 \text{DPR} + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan pengganggu

$$Y = 64116,542 + 1685,131 (\text{EPS}) + 735,030 (\text{PER}) + 7803,905 (\text{DPR}) + e$$

Uji simultan (uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62723310017032	3	20907770005677	23,644	,000 ^a
	Residual	120258999205864	136	884257347101,9		
	Total	182982309222896	139			

a. Predictors: (Constant), DPR, EPS, PER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil output SPSS, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 23,644 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < level\ of\ significance$ ($\alpha = 0,05$). Hal tersebut menunjukkan H1 diterima Ho ditolak artinya variabel independen (*earning per share, price earning ratio dan devidend payout ratio*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,343	,328	940349,588

a. Predictors: (Constant), DPR, EPS, PER

Sumber: Hasil output SPSS(2019)

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat koefisien R^2 menunjukkan 0,343 hal itu menunjukkan variabel *earning per share, price earning ratio dan devidend payout ratio* dapat menjelaskan perubahan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 34,3% sedangkan 65,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64116,542	115399,0		,556	,579
	EPS	1685,131	413,651	,285	4,074	,000
	PER	735,030	120,514	,440	6,099	,000
	DPR	7803,905	3148,307	,180	2,479	,014

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS, data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS) mendapatkan nilai t sebesar 4,074 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari α 5% (0,05) sehingga menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif atau signifikan terhadap nilai perusahaan. *price earning ratio* (PER) mendapatkan nilai t sebesar 6,099 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari α 5% (0,05) sehingga menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *dividend payout ratio* mendapatkan nilai t sebesar 2,479 dengan nilai signifikan 0,014 lebih kecil dari α 5% (0,05) sehingga menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *erning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *dividend payout ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

2. Variabel *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *dividend payout ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantara sebagai berikut:

1. Bahwa penelitian ini hanya menggunakan metode amatan selama 4 tahun yaitu, periode 2014-2017
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, hanya terdapat 35 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 48 perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu, *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel independen, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya dilakukan 4 tahun (2014-2017), maka disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menambah periode penelitian lebih dari 4 tahun agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan *property* dan *real estate* yang sesungguhnya.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah sampel selain pada perusahaan *property* dan *real estate*, seperti perusahaan perbankan, perusahaan manufaktur,

perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator penelitian atau mengganti dengan *proxy* yang lainnya dengan menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia contohnya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmajdi dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Devianasari, Ni Luth. 2015. Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud* 4(11),pp:3646-3674.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :UPP STIM YKPM.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlela dan Islahuddin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli 2008. Pontianak.

- Prasetyorini, Bhukti Fitry. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*. Vol 1, No 1.
- Siregar Hanipa. 2017. *Pengaruh Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Transportasi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2016. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*, Tarsito. Bandung.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Penerbit : Transmedia Pustaka.
- Widyanti, Ratna ayu. 2014. Pengaruh profitabilitas, *dividend payout ratio*, dan *corporate sosialresponsibility* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal ilmu manajemen*. Vol, No 3.

*) **Luluk Innafisah**, Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

) **Afifuddin, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

***) **M. Cholid Mawardi**, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma